

PEMICUAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP ANAK ERA PANDEMI DI SUMBERSARI JEMBER

Dimas Nugroho¹, Yudha Nurdian²

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Jember

²Fakultas Kedokteran, Universitas Jember

Jalan Kalimantan No. 37, Krajan Timur, Sumbersari, Jawa Timur

¹e-mail: dimassaptosinar@gmail.com

Abstrak

Covid-19 telah berdampak dalam berbagai sektor yang salah satunya adalah sektor pendidikan. Sistem pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, sekarang digantikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau yang disebut dengan sistem pembelajaran daring. Sistem belajar daring memiliki dampak lain seperti yang terjadi di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, yang mana anak-anak selama proses belajar daring hanya mendapatkan tugas dari guru. Selain itu anak-anak juga lebih banyak melakukan aktivitas yang kurang produktif. KKN *Back to Village* yang diselenggarakan oleh Universitas Jember tahun 2020, mahasiswa hadir dengan tujuan untuk memberikan inovasi pembelajaran anak disaat covid-19. Fokus utama dalam kegiatan KKN ini yaitu pendidikan kecakapan hidup bagi anak terutama anak sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan berupa sosialisasi, presentasi, pelatihan dan permainan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu terbentuknya anak yang tangguh, mandiri, aktif dan kreatif melalui pendidikan kecakapan hidup.

Kata Kunci: pendidikan, kecakapan hidup, anak

Abstract

Covid-19 has an impact in various sectors, one of them is education sector. The previous learning system was run by face-to-face at school, it is replaced by a distance learning called online learning now. However, the online learning system also has other impacts such as what happened in Sumbersari, Jember where the children during the online learning only got assignment from the teacher. In addition, children also do more activities that are less productive. Through the KKN Back To Village was organized by the University of Jember in 2020, students here with the aim of providing innovative children's learning during Covid-19. The main focus in this KKN activity is life skills education for children, especially elementary school children. The method used in the activity is socialization, presentations, training and games. The accomplished outcome is the formation of strong, independent, active and creative children through life skills education.

Keywords: education, life skill, children

PENDAHULUAN

Dunia saat ini masih digegerkan dengan adanya virus yang pertama kali dilaporkan oleh negara China pada 31 Desember 2019 (Yuliana, 2020). Virus yang dikenal dengan nama Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*) telah ditetapkan sebagai *pandemic global* oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sejak tanggal 11

Maret 2020. Gejala bagi orang yang diduga terjangkit virus dapat berupa demam, batuk, dapat disertai nyeri tenggorok, sesak, serta infeksi saluran pernafasan. Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, melaporkan sebanyak 2 kasus orang yang terkonfirmasi covid-19, dan hingga saat ini total kasus covid-19 di Indonesia sebanyak 118.753 kasus.

Virus yang hingga saat ini masih melanda di Indonesia maupun negara lainnya, telah memiliki dampak diberbagai bidang. Dilansir dari kompas, tanggal 28 Maret 2020, covid-19 berdampak pada berbagai bidang seperti pendidikan, pariwisata, ekonomi dan sosial. Pemerintah melalui surat edaran yang dikeluarkan tanggal 18 Maret 2020 menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan didalam maupun diluar ruangan di semua sektor, untuk sementara waktu harus ditunda. Adanya kebijakan tersebut mengakibatkan proses kegiatan belajar disekolah menjadi tidak mungkin untuk dilaksanakan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19. Surat edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 dilaksanakan dirumah masing-masing melalui sistem pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah merupakan suatu alat kebijakan publik paling baik sebagai upaya dalam meningkatkan *skill* serta pengetahuan. Siswa dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan serta bisa interaksi dengan siswa lainnya di sekolah. Akan tetapi untuk saat ini kegiatan pembelajaran tatap muka disekolah harus terhenti yang kemudian digantikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring, siswa lebih memiliki keleluasaan waktu belajar, yang mana kegiatan belajar dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya melalui media yang telah disediakan seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Whats App group* dan media *e-learning* lainnya. Sistem pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan alternatif serta inovasi dalam kegiatan belajar pada saat ini mengingat pelaksanaan kegiatan belajar secara tatap muka tidak mungkin untuk dilaksanakan.

Pada kenyataannya, sistem pembelajaran jarak jauh atau daring tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan secara masif. Hal tersebut disebabkan berbagai faktor seperti faktor lingkungan belajar, perangkat pembelajaran yang kurang memadai, kurangnya pengetahuan akan teknologi, serta karakter siswa yang belum sepenuhnya paham akan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu masih banyak kendala dilapangan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring sebagai akibat dari pandemi covid-19.

Salah satu wilayah yang terkena dampak dari sistem pembelajaran daring yaitu kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Sumbersari merupakan salah satu kelurahan yang terkenal sebagai wilayah pusat pendidikan di Kabupaten Jember. Permasalahan yang terjadi di Kelurahan Sumbersari yaitu banyaknya anak-anak terutama anak sekolah dasar yang kurang menerima manfaat secara maksimal dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring saat ini. Anak-anak selama kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring lebih banyak menerima tugas dari pada bimbingan dari pihak guru. Selain itu banyak anak-anak yang melakukan aktivitas kurang produktif selama kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilakukan saat ini. Mata pencaharian orang tua anak-anak di Kelurahan Sumbersari khususnya RT 02 RW 26 sebagian besar yaitu wirausaha yang menyebabkan pendampingan anak oleh orang tua kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Jember hadir dengan menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata yang selanjutnya disebut dengan program KKN *Back to Village* tahun 2020. KKN yang berbeda dengan tahun sebelumnya ini dirancang khusus untuk mahasiswa agar mengabdikan kepada masyarakat sebagai salah satu implementasi dari tri dharma perguruan tinggi ditengah kondisi pandemi yang masih belum dipastikan kapan akan berakhir. KKN *Back to Village* dilaksanakan dengan berbagai tema yang salah satunya dibidang pendidikan yaitu program inovasi pendukung pembelajaran anak sekolah saat covid-19.

Salah satu bentuk inovasi pendukung pembelajaran anak saat covid-19 ini yaitu fokus pada pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Adapun pengertian

inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik itu berupa hasil dari *discovery* maupun invensi. Kecakapan hidup pada prinsipnya yaitu bagaimana seseorang dapat menggerakkan serta mengaktifkan seluruh nilai-nilai yang bersifat positif serta kompetensi yang dimiliki secara maksimal pada diri untuk diterapkan dalam mempertahankan hidup sehari-hari.

KKN *Back to Village* tahun 2020 dilaksanakan oleh kelompok 41 yang berkegiatan di Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter anak yang tangguh, mandiri, serta aktif dan kreatif melalui pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

METODE

Metode dalam pelaksanaan KKN *Back To Village* tahun 2020 dengan tema program inovasi pendukung pembelajaran anak sekolah saat covid-19 yang dilaksanakan di Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yakni: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam pelaksanaan KKN *Bact to Village* ini yaitu: (1) Registrasi pendaftaran KKN *Back to Village* oleh mahasiswa. (2) Serah terima mahasiswa KKN *Back to Village* antara pihak kampus dengan perangkat Kelurahan Summersari. (3) Koordinasi dengan pihak-pihak terkait yakni Lurah Summersari, Ketua RW 27 dan Ketua 02 Summersari, serta orang tua anak-anak.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN *Back to Village* ini menggunakan model kegiatan berupa sosialisasi, presentasi, pelatihan dan permainan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan media kelas *online* maupun kelas *offline*. Kelas *online* yaitu belajar bersama yang dikhususkan berupa sosialisasi atau presentasi dengan orang yang kompeten dibidangnya dengan media daring, sedangkan kelas *offline* dikhususkan untuk pelatihan dan permainan yang meliputi pelaksanaan praktik kegiatan dengan

menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum berkegiatan dan memakai *faceshield*. Adapun macam-macam kegiatan pada tahap melaksanakan KKN *Back to Village* antara lain: (1) pembelajaran perilaku hidup bersih, (2) pelatihan menanam tanaman hias dengan media air dan tanah, dan (3) pelatihan mengubah koran bekas menjadi barang yang bernilai estetik & ekonomis.

Selain dalam kaitannya dengan materi pendidikan kecakapan hidup, kegiatan KKN *Back to Village* ini juga mengajarkan kepada anak-anak tentang nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting guna menumbuhkan jiwa peduli terhadap sesama dan terhadap negara bagi anak-anak yang notabene sebagai penerus bangsa.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan membuat kuis melalui website *sdunej.id*. Peserta KKN *Back to Village* kemudian diminta untuk menjawab soal kuis tersebut. Kuis digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta dalam memahami materi dalam kegiatan-kegiatan yang telah diadakan. Tingkat keberhasilan peserta ditunjukkan dari nilai kuis dengan minimal nilai 75 pada setiap kuis.

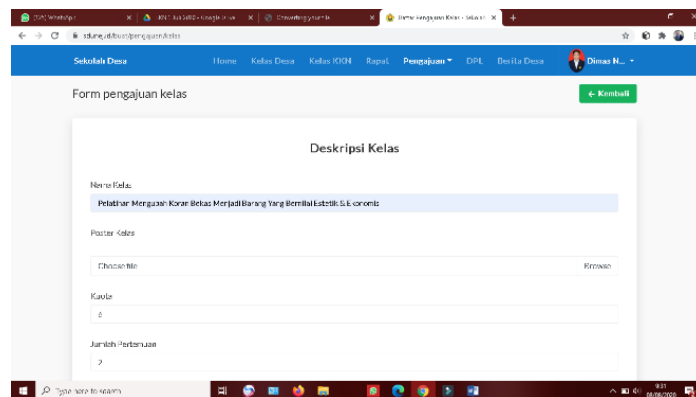
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah dirancang, pelaksanaan kegiatan KKN *Back to Village* dengan tema program inovasi pendukung pembelajaran anak sekolah saat covid-19 melalui pendidikan kecakapan hidup telah melaksanakan beberapa kegiatan. Adapun kegiatan awal sebagai tahap persiapan yaitu mahasiswa KKN *Back to Village* melakukan registrasi pendaftaran KKN melalui form yang disediakan oleh pihak Universitas Jember, dilanjutkan dengan serah terima mahasiswa KKN oleh pihak kampus bersama dengan perangkat desa (Gambar 1). Selanjutnya mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Sumbersari beserta pihak ketua RW 27 dan ketua RT 02 Sumbersari, dan juga orangtua anak-anak guna mendiskusikan dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan konsep pelaksanaan di antaranya yaitu jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan kegiatan beserta peserta kegiatan.



Gambar 1. Serah Terima Mahasiswa KKN

Mahasiswa membuat kelas KKN melalui website *sdunej.id* sebagai forum yang akan digunakan dalam kegiatan KKN. Dalam membuat kelas KKN ada beberapa tahap yang harus dilalui. Tahap pertama yaitu pengajuan mentor dilanjutkan tahap kedua yaitu pengajuan kelas. Pengajuan mentor dilakukan dengan menentukan mentor yang akan digunakan dalam pelaksanaan kelas KKN, yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam kelas KKN. Mentor dapat berasal dari mahasiswa ataupun dosen yang sesuai dengan kompetensinya.



Gambar 2. Pengajuan Kelas KKN

Pada saat pengajuan kelas KKN harus disertakan juga materi kelas serta poster kegiatan agar lebih menarik (Gambar 2). Selain itu juga harus menyiapkan kuis sebagai bentuk evaluasi pada akhir kegiatan. Pada tahap terakhir, mahasiswa harus mengkoordinir peserta untuk membuat akun peserta KKN yang selanjutnya digunakan untuk mengikuti kelas KKN.

Kegiatan pengabdian diawali pada minggu pertama dengan acara pertemuan mahasiswa KKN dengan peserta KKN yang berisikan sambutan dari mahasiswa

KKN yang diikuti dengan penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan KKN. Acara pembukaan berlangsung dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Peserta kegiatan yaitu anak-anak sekolah dasar yang sebagian besar sedang menempuh pendidikan di SDN Sumpersari 3. Dalam kegiatan KKN *Back to Village* tahun 2020, mahasiswa KKN telah melaksanakan berbagai macam kegiatan yang mendukung kecakapan hidup bagi anak-anak terutama anak sekolah dasar. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

Pembelajaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat merupakan materi kegiatan pertama yang dilaksanakan pada minggu kedua pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* melalui *zoom* yang dibagi dalam dua pertemuan kegiatan.



Gambar 3. Kelas KKN Online

Pertemuan pertama yaitu membahas tentang cara menjaga kebersihan diri dan badan seperti bagaimana cara mandi yang baik dan benar serta cara mencuci tangan yang baik dan benar, dengan pemateri yaitu Zainal Nurohman yang merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Gambar 4, tampak bahwa siswa dibimbing dalam membersihkan tangan dengan baik dan benar. Pada pertemuan kedua membahas tentang makanan bergizi yang cocok dikonsumsi bagi anak dimasa pertumbuhan serta dijelaskan mengenai konsep dan perbedaan pola makan bergizi seimbang dengan konsep makan empat sehat lima sempurna dengan pemateri yaitu Khumaisaroh yang merupakan mahasiswa tingkat akhir program studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.



Gambar 4. Praktik Mencuci Tangan

Adapun indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga seperti melaksanakan persalihan oleh tenaga kesehatan, ASI eksklusif, penimbangan rutin balita, menggunakan air bersih, cuci tangan dengan sabun, jamban sehat, berantas jentik nyamuk, makan sayur, melakukan aktivitas fisik dan tidak merokok didalam rumah. Selain itu juga dijelaskan tentang perilaku-perilaku yang dapat merusak kesehatan dan juga pengenalan Alat pelindung Diri yang sering disebut dengan istilah APD guna mengedukasi masyarakat terutama anak-anak agar tetap patuh terhadap protokol kesehatan dalam melakukan berbagai aktivitas.

Pelatihan Menanam Tanaman Hias dengan Media Air dan tanah

Kegiatan pelatihan menanam tanaman hias dengan media air dan tanah bertujuan untuk melatih kreativitas peserta dalam membuat ruangan atau salah satu tempat bagian rumah agar lebih indah dengan tanaman hias. Walaupun kebutuhan tanaman hias hanya merupakan kebutuhan sekunder, namun hal tersebut sudah memasyarakat. Dalam setiap jenjang golongan masyarakat pasti sadar akan kebutuhan tanaman hias, meskipun tujuannya berbeda-beda, ada yang hanya untuk menghias ruangan atau menghijaukan ruangan dan ada yang karena ada kebanggaan tersendiri jika memiliki. Kegiatan diawali dengan menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses penanaman dilanjutkan dengan proses pemilihan bibit tanaman hias. Sebelum melakukan penanaman, diharuskan untuk memisahkan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam sesuai dengan media tanam. Dalam pelaksanaannya peserta diajarkan proses penanaman tanaman yang baik dan benar serta proses perawatan tanaman baik tanaman yang bermedia air maupun tanah. Gambar 5, terlihat bahwa siswa sedang melakukan pembibitan tanaman.



Gambar 5. Proses Pembibitan Tanaman

Pada tahap akhir peserta diajarkan mengenai penempatan tanaman yang tepat dengan disesuaikan jenis tanaman seperti penempatan tanaman pada sudut ruangan, penempatan secara vertikal serta penempatan tanaman hias yang cocok untuk ditaruh dalam ruangan (Lakamisi, 2010). Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melatih kreativitas dan ketelitian bagi anak-anak, serta peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pelatihan Mengubah Koran Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Estetik & Ekonomis

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai disekitar kita agar menjadi barang yang lebih bermanfaat. Selain itu kegiatan ini juga bisa menjadi salah satu sumber pemasukan alternatif jika lebih kreatif dalam proses pembuatannya. Dalam kegiatan ini peserta dilatih membuat kerajinan dengan bahan koran bekas (Gambar 6).



Gambar 6. Proses Pembuatan Kerajinan Koran Bekas

Pada tahap awal dilakukan pengumpulan bahan dan alat yang akan seperti gunting, pensil, penggaris dan lem. Tahap selanjutnya yaitu peserta diajarkan bagaimana teknik menggulung kertas yang baik dan benar agar hasil kerajinan lebih awet dan kokoh. Sebelum mulai menggulung kertas, diawali dengan mengukur kertas sesuai dengan keinginan, kemudian kertas digunting. Setelah

digunting dilanjutkan dengan menggulung kertas dengan searah hingga menjadi padat.



Gambar 7. Hasil Karya Kerajinan Koran Bekas

Pada tahap akhir yaitu proses perakitan, peserta dibebaskan membuat kerajinan sesuai dengan kreasi masing-masing. Kegiatan ini selain bertujuan untuk melatih kreativitas peserta, juga bertujuan untuk melatih kesabaran dan keuletan dalam setiap melaksanakan kegiatan. Selain koran, kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas yang lain agar menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis (Anggani, 2014 dan Humaira, Muhdiyati, Anggraeni, & Putri, 2018).

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi kegiatan dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta KKN. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan KKN mampu menumbuhkan karakter anak yang tangguh, mandiri, aktif dan kreatif yang didukung dengan kehadiran peserta yang selalu hadir dalam setiap kegiatan.

Pada akhir kegiatan, setiap peserta diharuskan untuk menjawab kuis yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN melalui website sdunej.id guna mengetahui perkembangan dan pemahaman peserta dalam setiap kegiatan. Peserta yang mampu menjawab kuis dengan benar dengan nilai minimal 75 dan peserta hadir dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan, berhak untuk mendapatkan sertifikat kegiatan yang bisa di *download* melalui website sdunej.id.

Tabel 1. Nilai Kuis

	Nilai					
	Peserta	Peserta	Peserta	Peserta	Peserta	Peserta
	1	2	3	4	5	6
Materi 1	91	78	91	91	100	78
Materi 2	100	91	78	91	91	100

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, anak-anak mulai mendapatkan pengetahuan mengenai pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) melalui berbagai kegiatan yang telah diberikan. Kesadaran anak-anak untuk selalu hidup bersih dan sehat, serta peduli terhadap lingkungan dan kreatif dalam mengolah barang bekas sudah mulai muncul dalam diri masing-masing. Hal tersebut dibuktikan dari pertanyaan melalui kuis yang dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta sudah paham terkait materi kegiatan yang telah diberikan. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik terkait pengimplementasian pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dalam kehidupan sehari-hari, perlu diadakannya program sejenis secara kesinambungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN *Back to Village* Universitas Jember tahun 2020 yang dilaksanakan di Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Seluruh kegiatan yang meliputi sosialisasi, presentasi, pelatihan dan permainan sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan gambaran bahwa kegiatan ini mengajarkan kepada anak-anak untuk menerapkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan kepada anak-anak agar tetap produktif disaat pandemi covid-19 melalui berbagai kegiatan positif yang dapat dilakukan dirumah masing-masing. Oleh karena itu, perlu diadakannya program sejenis secara kesinambungan untuk dapat ditingkatkan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih secara khusus kepada pihak Universitas Jember dan LP2M yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN *Back to Village* tahun 2020 dan kepada pihak Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Terimakasih juga kepada orang tua anak-anak yang telah menjadi mitra kami dalam kegiatan KKN tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani, S. (2014). *Kreasi daur ulang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Humaira, M, A., Muhdiyati, I., Anggraeni. A. S., & Putri, B. (2018). Kerajinan tangan berbahan dasar koran sebagai alat peningkatan ekonomi. *Jurnal Qardhu Hasan*, V(1): 46-56.
- Lakamisi, H. (2010). Prospek agribisnis tanaman hias dalam pot (POTPLANT). *Jurnal Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*, III(2): 55-59.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (covid-19), sebuah tinjauan literatur. *Wellnes and Healthy Magazine*, II(1): 187-192.